BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

Hugo Chavez sebagai presiden dari Republik Bolivarian Venezuela telah membawa perubahan kepada negara Venezuela dimana ia mengambil beberapa kebijakan yang berbeda dengan presiden Venezuela sebelumnya. Seperti kebijakan yang lebih memberikan pendekatan yang memihak pada rakyat miskin, yaitu dengan menyediakan kesehatan, pendidikan, dan perumahan gratis. Dalam mengambil kebijakan politik luar negerinya, faktor *idiosyncratic* dalam diri Hugo Chavez mencerminkan kebijakan politik luar negeri yang ia keluarkan untuk negara Venezuela.

Dari tipe kepribadian dan karakter presiden menurut para pakar yang telah penulis analisis dalam teori *idiosyncratic*, Hugo Chavez termasuk dalam tipe kepribadian dengan ciri-ciri: *High Nationalism*:yaitu individu yang berkarakter nasionalis yang mempunyai kehendak yang kuat untuk memelihara kedaulatan dan integrasi negaranya, *High Distrust Of Others*: yaitu memiliki keperayaan yang rendah terhadap pihak lain, *Influential*: yaitu individu yang menginginkan negaranya memiliki pengaruh yang kuat terhadap negara lain.

Sikap *idiosyncratic* Hugo Chavez sangat menentang hegemoni dan imperialisme AS, ditunjukkan dengan kebijakan-kebijakannya seperti melakukan

nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan asing yang bercokol di Venezuela, yang dimaksudkan agar Venezuela mempunyai daya tawar terhadap negara lain dan juga agar negara AS tidak memandang rendah Venezuela, dan agar Venezuela dapat dengan penuh kemandirian meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

Dalam kebijakan yang dikeluarkan oleh Venezuela pada masa Hugo Chavez, AS tidak hanya berdiam diri tetapi mengeluarkan respon-respon yang bersifat menentang Chavez. Seperti respon AS yang melakukan percobaan kudeta terhadap Chavez pada tanggal 11 April 2002, namun berhasil digagalkan.

Pada masa pemerintahan Hugo Chavez terlihat jelas bahwa hubungan AS dan Venezuela semakin tidak harmonis dilihat dari perbedaan pandangan serta pertentangan kebijakan luar negeri dari masing-masing negara. Dan *idiosyncratic* dari Hugo Chavez mempengaruhi hubungan luar negeri antara Venezuela dan AS.

5.2 Saran

Sebagai bagian terakhir dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Idiosyncratic Hugo Chavez yang dituangkan dalam kebijakannya dalam menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing di negaranya, hendaknya dapat dipertanggung-jawabkan untuk jangka panjang, agar Venezuela dapat menjadi

kekuatan energi yang diperhitungkan di dunia, khususnya di kawasan Benua Amerika.

Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan mengenai pengaruh *idiosyncratic* Hugo Chavez terhadap hubungan luar negeri Venezuela terhadap Amerika Serikat (AS). Peneliti menyarankan agar Amerika Serikat tidak terlalu ikut campur dalam urusan dalam negeri Venezuela, karena Venezuela mempunyai hak untuk menentukan nasibnya sendiri dalam mengurus semua urusan dalam negeri mereka.

Bagi mahasiswa yang berminat untuk mendalami masalah *idiosyncratic* Hugo Chavez diharapkan mengkajinya dari permasalahan yang berbeda seperti membahas pengaruh *idiosyncratic* Hugo Chavez terhadap hubungan luar negeri dengan negara lain, sehingga nantinya akan memperluas wawasan pengetahuan bagi yang akan membahas penelitian-penelitian sejenis ataupun orang-orang yang memerlukanya. Peneliti menyadari dalam pembahasan penelitian ini referensi yang terkait dengan objek penelitian secara langsung masih sangat kurang, terutama buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan permasalahan yang diteliti atau buku-buku yang memiliki sudut pandang berbeda dari sebagian besar buku-buku yang digunakan peneliti sebagai referensi, dan diharapkan bagi yang akan mengkaji permasalahan ini lebih lanjut perlu memperbanyak lagi referensi dari buku-buku, artikel, jurnal, dan lainya, untuk menjaga keobjektifan isi penelitian.